

Original Research Paper

Program Magang Mahasiswa Sebagai Model Pengabdian Dalam Mendukung Kinerja Kesekretariatan, Perencanaan, dan Inovasi pada Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat

Damar Putra¹, Ramadhani², Mandala³, Widiarsini⁴, Kurnia Wardhani⁵, Hailuddin⁶

¹*Program Studi Ekonomi Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia*

DOI: <https://doi.org/10.29303/jpmipi.v9i2.15760>

Citation: Putra, D., Ramadhani., Mandala., Widiarsini., Wardhani, K., & Hailuddin. (2026). Program Magang Mahasiswa Sebagai Model Pengabdian Dalam Mendukung Kinerja Kesekretariatan, Perencanaan, dan Inovasi pada Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 9(2)

Article history

Received: 24 Maret 2026

Revised: 20 Juni 2026

Accepted: 26 Juni 2026

**Corresponding Author:*

Damar Putra, Program Studi
Ekonomi Studi Pembangunan,
Universitas Mataram,
Mataram, Indonesia;

Email: damar@gmail.com

Abstract: Program magang mahasiswa merupakan bentuk pembelajaran berbasis pengalaman yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terlibat secara langsung dalam lingkungan kerja instansi pemerintah. Artikel ini membahas pelaksanaan program magang mahasiswa di Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Nusa Tenggara Barat dalam mendukung kegiatan administrasi, pelayanan publik, perencanaan, dan inovasi daerah. Kegiatan magang dilakukan melalui pengelolaan administrasi, surat menyurat, pengelolaan data, pelayanan peserta kunjungan, pendampingan program eduwisata, serta membantu kegiatan operasional pada beberapa unit kerja di BRIDA NTB. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa membantu mendukung efektivitas administrasi dan pelayanan instansi sekaligus memberikan pengalaman kerja, peningkatan kemampuan komunikasi, koordinasi, disiplin, dan profesionalisme mahasiswa dalam lingkungan kerja.

Keywords: Magang Mahasiswa, BRIDA NTB, Administrasi, Pelayanan Publik.

Pendahuluan

Perkembangan tata kelola pemerintahan yang semakin kompleks pada era transformasi digital menuntut organisasi sektor publik untuk meningkatkan efektivitas administrasi, kualitas perencanaan, serta kapasitas inovasi dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Di sisi lain, perguruan tinggi dituntut untuk menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki kompetensi akademik, tetapi juga keterampilan praktis yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan birokrasi modern. Kondisi tersebut mendorong pentingnya sinergi antara perguruan tinggi dan instansi pemerintah melalui berbagai bentuk pembelajaran berbasis pengalaman, salah satunya melalui program magang mahasiswa. Program magang

tidak lagi dipandang sekadar sebagai sarana pemenuhan kurikulum, melainkan menjadi media pengabdian yang memungkinkan mahasiswa berkontribusi secara langsung terhadap peningkatan kinerja organisasi sekaligus mengembangkan kompetensi profesional yang dibutuhkan di masa depan.

Dalam konteks pendidikan tinggi di Indonesia, implementasi kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) telah memperluas peran program magang sebagai instrumen pembelajaran yang menghubungkan dunia akademik dengan kebutuhan nyata di lapangan. Data nasional menunjukkan bahwa program MBKM, khususnya Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), telah diikuti oleh puluhan ribu mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi di

Indonesia. Besarnya partisipasi mahasiswa tersebut mencerminkan meningkatnya kebutuhan akan pengalaman kerja nyata sebagai bagian dari proses pembelajaran dan pengembangan kompetensi lulusan. Berbagai penelitian juga menemukan bahwa program magang memberikan dampak positif terhadap kepuasan belajar, peningkatan keterampilan kerja, serta kesiapan mahasiswa menghadapi dunia profesional setelah lulus (Kurniasih & Pradisti, 2025).

Di sisi lain, organisasi perangkat daerah saat ini menghadapi tantangan dalam meningkatkan kualitas tata kelola administrasi, penyusunan perencanaan pembangunan, serta pengembangan inovasi daerah yang adaptif terhadap dinamika pembangunan. Salah satu lembaga yang memiliki peran strategis dalam mendukung pembangunan berbasis pengetahuan dan inovasi adalah Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 7 Tahun 2023, BRIDA memiliki tugas membantu kepala daerah dalam melaksanakan kebijakan, koordinasi, sinkronisasi, dan pengendalian penelitian, pengembangan, pengkajian, penerapan, inovasi, serta inovasi daerah secara berkelanjutan sebagai dasar perencanaan pembangunan daerah (KEMENDAGRI, 2023). Dalam menjalankan tugas tersebut, keberadaan unit kesekretariatan, perencanaan, dan inovasi memegang peranan penting karena menjadi pusat pengelolaan administrasi, surat-menyurat, penyusunan program kerja, pengelolaan data, hingga koordinasi kegiatan riset dan inovasi daerah.

Namun demikian, meningkatnya tuntutan administrasi pemerintahan dan kebutuhan penyediaan data yang cepat serta akurat sering kali menyebabkan beban kerja pada unit kesekretariatan dan perencanaan menjadi semakin besar. Kondisi ini membuka peluang bagi mahasiswa magang untuk berkontribusi melalui dukungan administratif, pengelolaan dokumen, penyusunan laporan, pengarsipan digital, hingga pendampingan kegiatan inovasi daerah. Keikutsertaan mahasiswa dalam berbagai aktivitas tersebut tidak hanya memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai proses pembelajaran, tetapi juga berpotensi meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas organisasi. Penelitian mengenai implementasi magang berbasis proyek menunjukkan bahwa keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses perencanaan dan pelaksanaan pekerjaan dapat

meningkatkan efisiensi kerja organisasi sekaligus memperkuat kemampuan manajerial mahasiswa (Alby Aruna, 2024).

Sebagian besar penelitian mengenai program magang masih berfokus pada manfaat yang diperoleh mahasiswa, terutama dalam meningkatkan kompetensi dan kesiapan memasuki dunia kerja. Simanjuntak et al. (2023) menemukan bahwa pengalaman magang berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa magang berperan sebagai sarana pembelajaran yang efektif dalam mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk menghadapi tuntutan dunia kerja. Namun, kajian tersebut masih berorientasi pada manfaat magang bagi mahasiswa sebagai individu. Sementara itu, penelitian yang mengkaji kontribusi mahasiswa magang terhadap peningkatan kinerja organisasi tempat magang, khususnya pada instansi pemerintah daerah, masih relatif terbatas. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang mampu mengukur kontribusi program magang sebagai bentuk pengabdian mahasiswa dalam mendukung kinerja kesekretariatan, perencanaan, dan inovasi pada Badan Riset dan Inovasi Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat sehingga manfaat program magang dapat dilihat tidak hanya dari sisi mahasiswa, tetapi juga dari sisi organisasi penerima magang (Simanjuntak, Aristawin Raulina, 2023).

Metode

Pokja Hilirisasi Inovasi dan Kemitraan

Kegiatan mahasiswa pada Pokja Hilirisasi Inovasi dan Kemitraan berfokus pada pengelolaan administrasi, pengelolaan kegiatan magang / PKL, mendukung pelaksanaan program eduwisata di lingkungan Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Nusa Tenggara Barat, serta membantu segala operasional di pokja inovasi hilirisasi dan kemitraan. Pokja ini menjadi salah satu bagian yang berperan dalam mendukung pelaksanaan kegiatan yang berkaitan dengan pelayanan kunjungan, pengenalan inovasi daerah, dan penguatan kemitraan.

kegiatan yang dilakukan meliputi penerimaan surat permohonan kunjungan dan magang, pembuatan disposisi surat, pembuatan surat balasan kegiatan, pengelolaan administrasi, serta merekap data peserta kunjungan dan peserta magang. Selain itu, kegiatan lain yang dilakukan

yaitu menerima tamu, membantu pelayanan peserta kunjungan, mendampingi kegiatan eduwisata, serta membantu menjelaskan berbagai inovasi dan teknologi yang diperkenalkan kepada peserta kunjungan di lingkungan BRIDA NTB.



Gambar 1. Kegiatan Pokja Inovasi, Hilirisasi, dan Kemitraan

Kegiatan tersebut memberikan pengalaman secara langsung mengenai bagaimana proses administrasi dan pelayanan dilaksanakan dalam instansi pemerintah. Tidak hanya berkaitan dengan pengelolaan dokumen dan data, tetapi juga berkaitan dengan koordinasi kegiatan, komunikasi pelayanan, dan kemampuan menyesuaikan diri dalam lingkungan kerja yang dinamis.

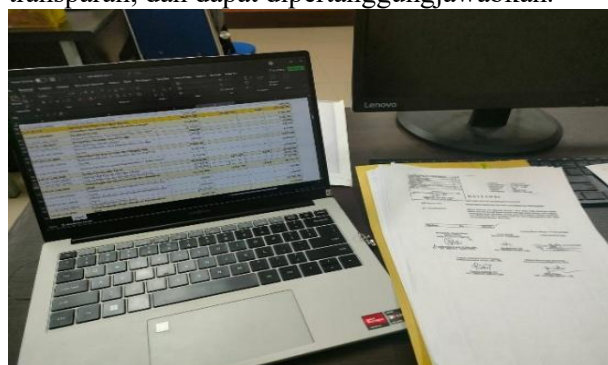
Melalui kegiatan di Pokja Hilirisasi Inovasi dan Kemitraan, mahasiswa belajar untuk bekerja lebih teliti, disiplin, dan bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas yang diberikan. keterlibatan dalam pelayanan peserta kunjungan dan kegiatan eduwisata juga membantu meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama, serta kemampuan menyampaikan informasi kepada masyarakat dari berbagai kalangan.

Pengalaman tersebut menjadi bagian penting dalam meningkatkan pemahaman mahasiswa mengenai pelaksanaan kegiatan operasional dan pelayanan publik pada instansi pemerintah. Selain memperoleh pengalaman kerja secara langsung, mahasiswa juga memperoleh pembelajaran mengenai pentingnya koordinasi, profesionalisme, dan pelayanan yang baik dalam mendukung pelaksanaan kegiatan di lingkungan kerja.

Sekretariat

Laporan Realisasi Anggaran (LRA) merupakan salah satu komponen laporan keuangan pemerintah yang menyajikan informasi mengenai realisasi pendapatan, belanja, transfer, serta pembiayaan yang dibandingkan dengan anggaran yang telah ditetapkan dalam satu periode pelaporan. Laporan ini disusun untuk memberikan gambaran

mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan anggaran serta kondisi keuangan suatu instansi pemerintah selama periode tertentu. Melalui LRA, dapat diketahui sejauh mana anggaran yang telah direncanakan dapat direalisasikan sesuai dengan target yang ditetapkan. Selain itu, LRA berfungsi sebagai sarana pengawasan, evaluasi, dan pertanggungjawaban dalam pengelolaan keuangan daerah. Penyusunan laporan ini dilakukan berdasarkan data realisasi keuangan yang telah dicatat dan diverifikasi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga menghasilkan informasi yang akurat, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.



Gambar 2. Kegiatan Bidang Kesekretariatan

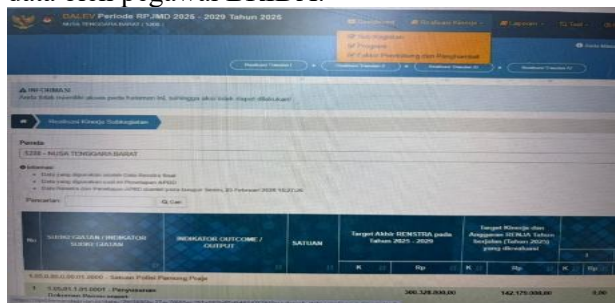
Kegiatan penyusunan Laporan Realisasi Anggaran (LRA) sangat membantu mahasiswa dalam memahami proses pengelolaan dan pelaporan keuangan di instansi pemerintah. Selain itu, kegiatan ini melatih mahasiswa untuk bekerja secara teliti, cermat, dan bertanggung jawab dalam mengolah serta memverifikasi data keuangan yang digunakan dalam penyusunan laporan. Melalui kegiatan ini, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai realisasi anggaran dan mekanisme pelaporan keuangan daerah, sekaligus meningkatkan kemampuan dalam ketelitian, kedisiplinan, serta tanggung jawab dalam melaksanakan tugas yang diberikan oleh pembimbing lapangan.

Perencanaan

Kegiatan perencanaan merupakan salah satu fungsi penting dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah karena menjadi dasar dalam penyusunan program, kegiatan, dan kebijakan pembangunan. Pada Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Nusa Tenggara Barat, fungsi perencanaan berperan dalam mendukung penyusunan dokumen perencanaan, pengelolaan data pembangunan, monitoring dan evaluasi program, serta penyediaan informasi yang

diperlukan dalam proses pengambilan keputusan. Mahasiswa magang ditempatkan pada Kelompok Kerja (Pokja) Perencanaan untuk membantu berbagai aktivitas teknis dan administratif yang mendukung pelaksanaan fungsi tersebut.

Selama pelaksanaan magang, mahasiswa terlibat dalam kegiatan pengumpulan, pengelolaan, dan rekapitulasi data yang digunakan sebagai bahan penyusunan dokumen perencanaan. Kegiatan ini meliputi penginputan data, pengecekan kelengkapan dokumen, pengelompokan informasi berdasarkan bidang kegiatan, serta penyusunan data pendukung yang diperlukan dalam proses perencanaan pembangunan daerah. Keterlibatan mahasiswa dalam pengelolaan data membantu meningkatkan kerapian administrasi serta mempermudah proses pencarian dan pemanfaatan data oleh pegawai BRIDA.



Gambar 4. Kegiatan Bidang Perencanaan

Selain melakukan penginputan data, mahasiswa juga mempelajari fungsi dan peran Sistem Informasi Pemerintahan Daerah (SIPD) serta Digital Evaluation (DELEV) sebagai instrumen pendukung perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan daerah. SIPD digunakan sebagai sistem terpadu dalam pengelolaan data pembangunan, perencanaan program, penganggaran, serta pelaporan kinerja pemerintah daerah. Sementara itu, DELEV dimanfaatkan sebagai sarana monitoring dan evaluasi untuk mengukur capaian program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh perangkat daerah. Melalui pemanfaatan kedua sistem tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai pentingnya transformasi digital dalam tata kelola pemerintahan, khususnya dalam meningkatkan akurasi data, efisiensi pelaporan, transparansi pelaksanaan program, serta pengambilan keputusan yang lebih tepat berdasarkan informasi yang tersedia secara real time.

Selain itu, mahasiswa turut mendukung penyusunan berbagai dokumen administrasi yang

berkaitan dengan kegiatan perencanaan. Dukungan tersebut mencakup penyusunan notulensi rapat, rekap hasil koordinasi, penyiapan bahan presentasi, hingga pengarsipan dokumen secara digital maupun fisik. Kegiatan ini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan dokumen sehingga informasi yang dibutuhkan dalam proses perencanaan dapat tersedia secara lebih cepat dan terorganisasi.

Mahasiswa juga dilibatkan dalam kegiatan rapat koordinasi dan diskusi yang membahas pelaksanaan program kerja, evaluasi kegiatan, serta tindak lanjut berbagai agenda perencanaan. Melalui keterlibatan tersebut, mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai mekanisme penyusunan perencanaan pembangunan daerah sekaligus memberikan dukungan administratif yang membantu kelancaran pelaksanaan kegiatan organisasi. Kehadiran mahasiswa pada kegiatan tersebut memperkuat koordinasi internal melalui penyusunan dokumentasi rapat yang lebih tertata dan mudah ditelusuri kembali.

Kontribusi lainnya diberikan melalui pendampingan dalam pengelolaan data inovasi daerah yang menjadi salah satu komponen penting dalam penyusunan kebijakan berbasis bukti. Mahasiswa membantu proses rekapitulasi dan pengolahan data inovasi yang berasal dari berbagai perangkat daerah. Kegiatan ini mendukung tersedianya informasi yang lebih sistematis sebagai bahan analisis dan pertimbangan dalam perencanaan program pembangunan daerah.

Melalui berbagai kegiatan tersebut, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman belajar secara langsung mengenai proses perencanaan pembangunan daerah, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan efektivitas kerja pada Pokja Perencanaan BRIDA Provinsi Nusa Tenggara Barat. Dukungan yang diberikan mahasiswa membantu mempercepat proses administrasi, meningkatkan kerapian pengelolaan data, serta mendukung tersedianya informasi yang dibutuhkan dalam penyusunan dokumen perencanaan. Dengan demikian, program magang dapat menjadi salah satu bentuk pengabdian yang memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun instansi mitra dalam mendukung tata kelola perencanaan pembangunan daerah yang lebih baik.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan program magang di Badan Riset dan Inovasi Daerah (BRIDA) Provinsi Nusa Tenggara Barat memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun instansi penerima magang. Selama kegiatan berlangsung, mahasiswa terlibat secara langsung dalam berbagai aktivitas pada unit Kesekretariatan, Perencanaan, serta Pokja Hilirisasi Inovasi dan Kemitraan. Keterlibatan tersebut tidak hanya menjadi sarana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga memberikan kontribusi dalam mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi organisasi.

Pada Pokja Hilirisasi Inovasi dan Kemitraan, mahasiswa membantu pelaksanaan administrasi surat menyurat, pengelolaan data peserta magang dan kunjungan, pembuatan disposisi surat, penyusunan surat balasan, serta pelayanan peserta kunjungan dan kegiatan Eduwisata Keilmuan dan Teknologi. Dukungan tersebut membantu memperlancar proses administrasi dan pelayanan yang dilaksanakan oleh BRIDA NTB. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dalam pendampingan kegiatan eduwisata turut mendukung penyebaran informasi mengenai hasil riset, inovasi daerah, dan teknologi yang dimiliki BRIDA NTB kepada masyarakat, pelajar, maupun mahasiswa yang melakukan kunjungan.

Pada unit Kesekretariatan, mahasiswa berperan dalam membantu pengelolaan dokumen administrasi dan penyusunan data pendukung Laporan Realisasi Anggaran (LRA). Kegiatan tersebut mendukung kerapian administrasi serta membantu penyediaan data yang dibutuhkan dalam proses pelaporan keuangan instansi. Keberadaan mahasiswa juga membantu pelaksanaan pekerjaan administratif yang bersifat rutin sehingga dapat mendukung efektivitas kerja pegawai pada unit kesekretariatan.

Sementara itu, pada unit Perencanaan, mahasiswa terlibat dalam pengumpulan, pengolahan, dan rekapitulasi data yang digunakan sebagai bahan penyusunan dokumen perencanaan. Mahasiswa juga membantu penyusunan notulensi rapat, dokumentasi kegiatan, pengarsipan dokumen, serta pengelolaan data inovasi daerah. Kegiatan tersebut memberikan kontribusi terhadap ketersediaan data yang lebih terorganisasi dan mendukung kelancaran proses perencanaan di lingkungan BRIDA NTB.

Secara umum, keterlibatan mahasiswa memberikan dampak positif terhadap pelaksanaan kegiatan administrasi dan operasional di lingkungan BRIDA NTB. Dukungan yang diberikan membantu meningkatkan kerapian pengelolaan dokumen, mempercepat proses administrasi, mendukung penyediaan data dan informasi, serta membantu pelaksanaan pelayanan publik dan kegiatan inovasi daerah. Kehadiran mahasiswa juga menjadi tambahan sumber daya yang membantu pelaksanaan berbagai kegiatan tanpa mengurangi kualitas pelayanan yang diberikan kepada masyarakat.

Dari sisi mahasiswa, program magang memberikan pengalaman belajar yang tidak diperoleh secara langsung di lingkungan perkuliahan. Mahasiswa memperoleh pemahaman mengenai tata kelola pemerintahan, administrasi publik, proses perencanaan pembangunan daerah, serta pengelolaan kegiatan riset dan inovasi. Selain itu, keterlibatan dalam berbagai aktivitas kerja turut meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kedisiplinan, tanggung jawab, manajemen waktu, dan profesionalisme dalam lingkungan kerja.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa program magang tidak hanya berfungsi sebagai sarana pembelajaran bagi mahasiswa, tetapi juga dapat menjadi bentuk pengabdian yang memberikan manfaat nyata bagi organisasi penerima magang. Keterlibatan mahasiswa dalam berbagai kegiatan operasional membantu mendukung pelaksanaan tugas pada unit Kesekretariatan, Perencanaan, serta Pokja Hilirisasi Inovasi dan Kemitraan. Dengan demikian, program magang dapat menjadi salah satu bentuk kolaborasi antara perguruan tinggi dan instansi pemerintah dalam mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia sekaligus meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas organisasi.

Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berhasil meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai peran ekosistem mangrove dalam mitigasi perubahan iklim. Penyampaian data empiris mengenai kandungan karbon pada vegetasi semai mangrove sebesar 3,19 ton C/ha atau setara dengan 11,71 ton CO₂/ha memberikan bukti ilmiah bahwa bahkan pada fase awal pertumbuhan,

mangrove telah berkontribusi terhadap penyerapan karbon atmosfer. Hasil penelitian ini menegaskan pentingnya upaya perlindungan dan rehabilitasi mangrove sebagai bagian dari strategi mitigasi perubahan iklim berbasis ekosistem pesisir. Tingginya partisipasi dan antusiasme masyarakat selama kegiatan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran lingkungan serta peluang besar dalam pengembangan ekowisata berbasis riset dan konservasi. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan kapasitas pengetahuan masyarakat, tetapi juga membuka peluang penguatan ekonomi lokal secara berkelanjutan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada dana pengabdian dari PNPB FKIP Universitas Mataram tahun anggaran 2025 yang telah memberi dukungan finansial pada penelitian ini serta kepada pengelola dan masyarakat di kawasan Ekowisata Mangrove Bagek Kembar.

Referensi

- Alby Aruna, H. P. (2024). *Implementasi Pendekatan Objective-Oriented Project Planning dalam*. 2(4), 402–412.
- Ayda, N., Widagdo, H. H., Raya, I. P., & Raya, I. P. (2025). *Magang Mahasiswa Dan Optimalisasi Layanan Kesejahteraan Masyarakat*. 3, 380–385.
- Emilia, H. (2022). *BENTUK DAN SIFAT PENGABDIAN MASYARAKAT YANG DITERAPKAN OLEH PERGURUAN TINGGI*. 2(3), 122–130.
- KEMENDAGRI, B. (2023). *PERATURAN MENTERI DALAM NEGERI REPUBLIK INDONESIA NOMOR 7 TAHUN 2023*. 435, 1–13.
- Kurniasih, R., & Pradisti, L. (2025). *Analysis of Student Satisfaction in the MBKM Internship Program Based on Internship Experience : A Study of Students at Jenderal Soedirman University*. 23(1), 37–50.
- Kusumawijaya, R. I. (2022). *Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) : Program Magang dan Aplikasinya dalam Pendidikan Sejarah*. 2(1), 1–13.
- Lestari, D. A. (2023). *Manajemen Pelaksanaan Merdeka Belajar Kampus Merdeka - Program Magang Atau Praktik Kerja*. 3(1), 1–8.
- Nabila, H. N., & Firmansyah, M. (2023). *PROSES INKUBASI START UP DAN KENDALA YANG DIHADAPI : STUDI PADA BRIDA NTB*. 11(1), 67–80.
- Paputungan, F. (2023). *Implementasi KKN sebagai Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sesuai dengan Bidang Ilmu Implementation of KKN as Community Service Activities in accordance with the Field of Science*. 3.
- Pratama, T. F. N. (2026). *Program Magang Mahasiswa sebagai Model Pengabdian dalam Penguatan Tata Kelola Administrasi Publik Daerah*.
- Resty. (n.d.). *IMPLEMENTASI PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MELALUI PROGRAM MAGANG DALAM PENGELOLAAN DOKUMEN DAN PELAYANAN NASABAH DI PT. BANK RAKYAT INDONESIA UNIT BENGKAYANG*. 37–44.
- Riduwan, A. (n.d.). *PELAKSANAAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT OLEH PERGURUAN TINGGI*.
- Simanjuntak, Aristawin Raulina, A. A. (2023). *PENGARUH PENGALAMAN MAGANG, SOFT SKILL, DAN MINAT KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA*. 2(4), 1061–1076.
- Suwaji, H. (2022). *PENDAMPINGAN IMPLEMENTASI MERDEKA BELAJAR-KAMPUS MERDEKA PADA KEGIATAN MAGANG INDUSTRI*.
- Syarifuddin N. Kapita, Hairil Kurniadi Siradjuddin, S. D. A. (2020). *PENYEDIAAN FASILITAS JARINGAN INTERNET (WIFI) UNTUK KEGIATAN PEMBELAJARAN DARING (DALAM JARINGAN) MASYARAKAT DI LINGKUNGAN KELURAHAN GAMTUFKANGE TIDORE KEPULAUAN*. 3–5.
- Uzer, Y. V. (2026). *PERAN PROGRAM MAGANG DALAM MENINGKATKAN KESIAPAN KERJA MAHASISWA PADA PERUSAHAAN JASA EKSPEDISI*. 7(6), 10–12.